

Korelasi Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Diare pada Anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

Correlation Between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) Against Diarrhea in Children in Ulee Buket Village, Tanah Luas District, North Aceh Regency

Nurliah

Program Studi DIV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darussalam Lhokseumawe Aceh

*Korespondensi Penulis : nunungarsyi@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Derajat kesehatan masyarakat sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Penyakit yang timbul akibat rendahnya PHBS dapat mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan Indonesia dan rendahnya kualitas hidup sumber daya manusia.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021.

Metode: Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dengan desain penelitian adalah cross sectional. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 52 orang dengan kriteria berusia 10-12 tahun, bisa membaca dan menulis, responden ada saat penelitian dilakukan, dan bersedia menjadi responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa untuk variabel PHBS dengan kejadian diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara banyak memiliki penerapan PHBS yang baik, dengan di peroleh nilai ($p = 0,000$) yang menunjukkan angka $< \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesa kerja diterima, menunjukkan ada PHBS dengan kejadian diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021.

Kesimpulan: Ada Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021. Selain itu, saran yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian tentang korelasi antara PHBS terhadap kejadian diare, sehingga berguna untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Diare pada Anak

Abstract

Introduction: The degree of public health is largely determined by various factors that support each other. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning that allows a person or family to help themselves in the health sector and play an active role in realizing their public health. Diseases arising from low PHBS can result in a low degree of Health in Indonesia and a low quality of life for human resources.

Objective: To identify the Correlation between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) to diarrhea in children of Ulee Buket Village, Tanah Luas District, North Aceh Regency in 2021.

Methods: This type of research is descriptive correlation with the research design is cross sectional. This study used the total sampling method, namely the entire population was sampled, totaling 52 people with criteria aged 10-12 years, could read and write, respondents were there when the study was conducted, and were willing to be respondents. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using *chi-square*.

Results: Based on the results of the *chi-square* test, it was found that for the PHBS variable with the incidence of diarrhea in children of Ulee Buket Village, Tanah Luas District, North Aceh Regency, many had a good application of PHBS, with a value ($p = 0.000$) which showed the number $< \alpha = 0.05$, so that it can be concluded that the work hypothesis was accepted, indicating that there was a PHBS with the incidence of diarrhea in children of Ulee Buket Village, Tanah Luas District, North Aceh Regency in 2021.

Conclusion: There is a Correlation between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) to diarrhea in children in Ulee Buket Village, Tanah Luas District, North Aceh Regency in 2021. In addition, suggestions are expected for subsequent researchers to be able to further develop research on the correlation between PHBS and the incidence of diarrhea, so that it is useful to conduct research in the future.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS); Diarrhea in Children

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus diperhatikan untuk kemajuan suatu bangsa selain pendidikan dan ekonomi sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia, serta memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Derajat kesehatan masyarakat sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain (1). Kondisi kesehatan individu dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Kualitas lingkungan yang buruk merupakan penyebab timbulnya berbagai gangguan pada kesehatan masyarakat (2).

Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas hidup sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat, kita harus mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (3). Dalam PHBS ada program prioritas yaitu KIA, Gizi, Kesehatan lingkungan, Gaya hidup dan Dana sehat/Asuransi Kesehatan/JPKM. Penyakit yang timbul akibat rendahnya PHBS dapat mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan Indonesia dan rendahnya kualitas hidup sumber daya manusia (4).

Upaya pengembangan program promosi kesehatan dan PHBS yang lebih terarah, terencana, terpadu dan berkesinambungan, dikembangkan melalui Kabupaten/Kota percontohan integrasi promosi kesehatan dengan sasaran utama adalah PHBS Tatanan Rumah Tangga (individu, keluarga, masyarakat) dan Institusi Pendidikan terutama tingkat sekolah dasar (SD) (2).

Penerapan PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6 – 12 tahun) seperti kecacingan, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk dan yang paling sering adalah penyakit diare yang ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS Perilaku yang membuat anak terkena penyakit diare adalah pola kebiasaan anak sehari-hari di sekolah seperti tidak mencuci tangan sebelum makan (5). Penerapan PHBS ini dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dengan menitikberatkan kepada upaya sanitasi atau pengawasan berbagai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan manusia (2).

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama ketiga angka kesakitan dan kematian anak di berbagai negara (5). Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dua faktor yang sangat dominan adalah sarana air bersih dan pembuangan tinja. Kedua faktor ini akan berinteraksi bersama perilaku manusia, apabila faktor lingkungan yang tidak sehat karena tercemar bakteri atau virus serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, maka dapat menimbulkan kejadian penyakit diare (6).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2017 penerapan PHBS di seluruh dunia masih tergolong rendah yaitu 26,3% di Negara-negara yang belum berkembang, hal ini menyebabkan beberapa penyakit. Hasil penelitian menunjukkan penderita diare memberikan kontribusi penyebab kematian sekitar 25% terutama pada balita dan anak-anak, rotavirus salah satu penyebab dari 35-50% hospitalisasi pada penderita diare (7).

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2017 jumlah kasus penderita diare yang ditemukan sekitar 213.435 penderita dengan jumlah kematian 1.289 dan sebagian besar (70-80%) terjadi pada anak-anak, balita dan dewasa muda (8). Berdasarkan studi Basic Human Services (BHS) di Indonesia tahun 2016 dalam KepMenKes RI No. 852 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, perilaku masyarakat dalam mencuci tangan adalah setelah buang air besar 12% dan perilaku pengelolaan air minum rumah tangga menunjukkan 99,20% merebus air untuk mendapatkan air minum, tetapi 47,50 % dari air tersebut masih mengandung *Eschericia coli* sehingga menyebabkan terjadinya diare.

Berdasarkan data kesehatan di Propinsi Aceh tahun 2014 jumlah kasus penderita diare sebanyak (15,2%) yaitu penyebab utama kematian bayi, balita, dewasa sampai lansia dikarenakan pola makan yang tidak teratur dan kurangnya menjaga kebersihan. Didapatkan pula angka kejadian penyakit diare di provinsi Aceh sebanyak 47,8% pada anak sekolah dasar yang disebabkan oleh tidak menerapkan PHBS di lingkungan sekolah dan di masyarakat (9).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 15 Juli 2021 didapatkan data anak berjumlah 57 orang yang terdiri dari perempuan 23 orang dan laki-laki 34 orang. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, sebagian besar anak di Desa Uteuen Bayi makan tanpa cuci tangan dan di dapatkan bahwa beberapa anak di sekolah tersebut masih jajan di pinggir jalan dan memakan jajanan tersebut tanpa cuci tangan terdahulu. Peneliti juga mewawancarai 5 anak, menanyakan tentang pengetahuan PHBS. Dari 5 anak tersebut hanya 1 anak mempunyai pengetahuan yang baik tentang PHBS dan menerapkan sikap PHBS, sedangkan 4 anak lagi tidak mengerti apa itu PHBS dan mereka tidak menerapkan sikap PHBS dan mereka mengungkapkan tidak ada yang mengajari mereka tentang PHBS.

Berdasarkan data dan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021.

METODE

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dengan desain penelitian adalah cross sectional yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (Perilaku hidup bersih dan sehat) dengan variabel dependen (kejadian diare) pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 52 orang dengan kriteria berusia 10-12 tahun, bisa membaca dan menulis, responden ada saat penelitian dilakukan, dan bersedia menjadi reponden. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuisisioner dan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder dan data primer dimana data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, majalah, koran, dinkes, dan puskesmas dan data primer didapatkan dari hasil kuisisioner 52 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

HASIL

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada tanggal 19 sampai dengan 24 Agustus 2021 dengan judul Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021, yang berjumlah 52 responden yang berusia 10-12 tahun di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Umur		
	10	35	67.3
	11	6	11.5
2.	Kelas		
	IV	18	34.6
	V	23	44.2
3.	Pekerjaan Ayah		
	PNS	11	21.2
	Wiraswasta	19	36.5
4.	Pekerjaan Ibu		
	IRT	36	69.2
	PNS	9	17.3
	Wiraswasta	7	13.5
Jumlah		52	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa umur responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara yang paling banyak adalah 10 tahun dengan jumlah 35 orang (67,3%). Kelas responden di Sekolah tersebut banyak yang belajar di kelas V yaitu sebanyak 23 orang (44,2%). Pekerjaan ayah banyak yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 22 orang (42,3%) dan pekerjaan ibu banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 36 orang (69,2%).

Analisa Univariat

PHBS

Tabel 2. Distribusi frekuensi PHBS responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

No	PHBS	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Baik	38	73.1

2.	Kurang	14	26.9
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan PHBS responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara adalah banyak yang baik sebanyak 38 orang (73,1%).

Kejadian Diare

Tabel 3. Distribusi frekuensi diare pada anak responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

No	Kejadian Diare	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tidak	34	65.4
2.	Ya	18	34.6
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa kejadian diare responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara adalah banyak yang tidak diare yaitu sebanyak 34 orang (75,4%).

Analisa Bivariat

Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

Tabel 4. Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

PHBS	Kejadian Diare				Total		P Value	α
	Tidak		Ya		F	%		
	F	%	F	%	F	%		
Baik	33	63,5%	5	9,6%	38	73,1%	0,000	0,05
Kurang	1	1,9%	13	25,0%	14	26,9%		
Total	34	65,4%	18	34,6%	52	100.0%		

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan hasil uji statistik di atas didapatkan bahwa untuk variabel PHBS dengan kejadian diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara banyak memiliki penerapan PHBS yang baik, dengan di peroleh nilai ($p = 0,000$) yang menunjukkan angka $< \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesa kerja diterima, menunjukkan ada PHBS dengan kejadian diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

PHBS

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas didapatkan bahwa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara adalah banyak yang baik dalam menerapkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah yaitu sebanyak 38 orang (73,1%).

Peneliti mengamsumsikan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat penting diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti di lingkungan sekolah dasar, untuk terhindar dari penyakit menular khususnya diare dan penyakit-penyakit lain. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) perlu di sosialisasikan ke seluruh lapisan masyarakat supaya masyarakat sadar akan pentingnya menerapkan PHBS.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalahnya sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (10).

Kejadian Diare

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas didapatkan bahwa kejadian diare pada responden di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara adalah banyak yang tidak mengalami penyakit diare pada anak di Desa tersebut yaitu sebanyak 34 orang (75,4%).

Menurut asumsi peneliti, kejadian diare sangat dipengaruhi oleh perilaku yang tidak sehat, seperti jajan diluar, tidak mencuci tangan sebelum makan, dan tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Diare merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak-anak. Pada umumnya, diare terjadi akibat makanan dan minuman yang terpapar virus, bakteri, atau parasit. Hal ini dapat di cegah apabila seseorang mau untuk menerapkan PHBS.

Penyakit diare merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak dibawah lima tahun (balita) dengan disertai muntah dan buang air besar encer, penyakit diare pada anak apabila tidak ditangani dengan pertolongan yang cepat dan tepat dapat mengakibatkan dehidrasi (11). Diare merupakan salah satu penyakit sistem pencernaan yang sering dijumpai di masyarakat yaitu penyakit yang ditandai dengan buang air besar encer lebih dari tiga kali dalam sehari (2).

Menurut Adams & Douglas (2015) menjelaskan defenisi dari diare yaitu sebagai pengeluaran feses secara lunak dan cair diman urgensi adalah sensari ingin defekasi yang tidak dapat ditunda, ini dapat mengindikasikan adanya iritabilisibrektum tetapi dapat pula terjadi ketika volume feses yang cair terlalu banyak, sehingga menyebabkan rectum terlalu penuh sebagai tempat penimbunan (12).

Menurut Brunner & Suddarth (2010) juga menambahkan definisi dari diare yaitu kondisi dimana terjadi frekuensi defekasi yang abnormal (lebih dari 3 kali/hari), serta perubahan dalam isi (lebih dari 200 g/hari) dan konsistensi (feses cair) (13). Hal ini biasanya dihubungkan dengan dorongan ketidaknyamanan perianal, inkontenensia atau kombinasi dari faktor-faktor ini yang dapat menyebabkan perubahan pada sekresi usus, absorpsi mukosal atau motilitas dapat *menimbulkan* diare.

Analisa Bivariat

Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji statistik di atas didapatkan bahwa untuk variabel PHBS dengan kejadian diare pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara banyak memiliki penerapan PHBS yang baik, dengan di peroleh nilai ($p = 0,000$) yang menunjukkan angka $< \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesa kerja diterima, menunjukkan ada PHBS dengan kejadian diare pada anak Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara tahun 2021.

Menurut amsumsi peneliti, diare merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak-anak. Pada umumnya, diare terjadi akibat makanan dan minuman yang terpapar virus, bakteri, atau parasit. Hal ini dapat di cegah apabila seseorang mau untuk menerapkan PHBS. Khususnya pada anak di sekolah dasar di karenakan banyak mengkonsumsi makanan yang tidak steril. Makanan tidak steril yang terkontaminasi bakteri dapat menyebabkan sakit perut melilit, mual, dan buang-buang air. Ini disebabkan oleh racun yang dikeluarkan bakteri meninfeksi organ dalam sistem pencernaan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalahnya sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (10).

Penyakit diare merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak dibawah lima tahun (balita) dengan disertai muntah dan buang air besar encer, penyakit diare pada anak apabila tidak ditangani dengan pertolongan yang cepat dan tepat dapat mengakibatkan dehidrasi (11). Diare merupakan salah satu penyakit sistem pencernaan yang sering

dijumpai di masyarakat yaitu penyakit yang ditandai dengan buang air besar encer lebih dari tiga kali dalam sehari (2).

Menurut Grase & Borley (2015) menjelaskan defenisi dari diare yaitu sebagai pengeluaran feses secara lunak dan cair diman urgensi adalah sensari ingin defekasi yang tidak dapat ditunda, ini dapat mengindikasikan adanya iritabilisasibrektum tetapi dapat pula terjadi ketika volume feses yang cair terlalu banyak, sehingga menyebabkan rectum terlalu penuh sebagai tempat penimbunan.

Menurut Brunner & Suddarth (2010) juga menambahkan definisi dari diare yaitu kondisi dimana terjadi frekuensi defekasi yang abnormal (lebih dari 3 kali/hari), serta perubahan dalam isi (lebih dari 200 g/hari) dan konsistensi (feses cair) (13). Hal ini biasanya dihubungkan dengan dorongan ketidaknyamanan perianal, inkontenensia atau kombinasi dari faktor-faktor ini yang dapat menyebabkan perubahan pada sekresi usus, absorpsi mukosal atau motilitas dapat menimbulkan diare.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan PHBS pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara adalah banyak yang baik, Kejadian diare pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara adalah banyak yang tidak terkena penyakit diare dan Ada Korelasi antara Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap diare pada anak di Desa Ulee Buket Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021.

SARAN

Saran yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian tentang korelasi antara PHBS terhadap kejadian diare, sehingga berguna untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayat AA. Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif. Health Books Publishing; 2015.
2. Nursalam D. Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Salemba Medika; 2014.
3. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta. 2016.
4. DepKes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2010. http. 2015.
5. Taufik. Macam-Macam Infeksi. Jakarta Bina Rupa Aksara. 2011;
6. Depkes RI. Profil kesehatan indonesia. Jakarta Depertemen Republik Indones. 2009;
7. Wojtanowski J, Zygmunt M, Kopczyński K, Muzal M, Knysak P, Młodzianko A. Optical stand-off detection of biological and chemical hazards—Prospects and concerns. In: 2018 Baltic URSI Symposium (URSI). IEEE; 2018. p. 100–5.
8. Depkes RI. Depkes RI,. In 2018.
9. Apriani L, Gazali N. Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. J Keolahragaan. 2018;6(1):20–8.
10. Notoatmodjo S, Krianto T, Hassan A, Mamdy Z. Promosi kesehatan global. 2013;
11. Depkes RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2013. Jakarta Depkes RI. 2014;
12. Adams D. Der Elektrische Mönch: Dirk Gently's Holistische Detektei Roman. Vol. 1. Heyne Verlag; 2015.
13. Brunner S. Textbook of medical surgical nursing. Edisi ke-1. USA: Lippincott; 2010.